Lentera Penuntut Ilmu

Menuntut ilmu adalah pekerjaan sulit
dengan balasan yang melangit.
Sulit, karena tidak setiap mereka yang berjuang
di jalan ilmu akan bertahan sampai akhir.
Balasan melangit, karena Allah azza wajalla berikan balasan
surga yang diidamkan hamba yang bertaqwa.
Keberhasilan seorang penuntut ilmu, setelah taufiq dari Allah,
adalah usahanya dalam belajar.
Kitab yang ada di tangan pembaca ini
adalah satu di antara sekian banyak kitab
yang mengulas tahapan-tahapan dan jadwal belajar
bagi seorang penuntut ilmu. Karena tanpa sifat rajin,
mustahil seorang penuntut ilmu mencapai cita-citanya.

Stay Calm and Love Sunnah!

Lentera Penuntut Ilmu

Abu Umar Usamah bin Athaya

UDRUSSUNNAH BANDUNG

Lentera Penuntut Ilmu

Abu Umar Usamah bin Athaya

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallama bersabda

"Barangsiapa yang berjalan menuntut ilmu, maka Allah mudahkan jalannya menuju Surga."

(Muslim)

Judul Asli
برنامج علمي مقترح لمن سمت همته في طلب العلم

Penulis
Abu Umar Usamah bin Athaya

Penerjemah
Muhammad Nur Faqih

Penyunting
Tim Udrussunnah Bandung

Cetakan
Pertama, Desember 2015

Desain Cover
MuslimKreatif

Setting
Tim Udrussunnah Bandung

Penerbit

Muslim Kreatif

Jalan Jurang Gang Mama Uar no. 18 RT 2 RW 5

Pasteur Sukajadi Bandung 40161

Telp. 085722973852

Email : nur_faqih2009@yahoo.com

Website : www.udrussunnah.or.id

All Right Reserved

Dianjurkan memperbanyak buku ini ke dalam bentuk apapun dengan menjaga amanah ilmiah di dalamnya dan tanpa mengubah apapun kecuali seizin penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala pujian hanya milik Allah. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallama*. *Amma ba'du*

Tidak terhitung nikmat Allah *azza wajalla* pada diri kita. Di antara nikmat yang tak terhitung tadi adalah nikmat menuntut ilmu. Tidak setiap muslim, diberikan nikmat oleh Allah berupa kesempatan menuntut ilmu. Dan sedikit di antara yang diberi nikmat tadi, yang benar-benar bersyukur kepada Allah akan nikmat yang ia dapat.

Betapa banyak dari kita yang lalai dari belajar ilmu syar'i, karena tersibukkan dengan dunia. Betapa banyak dari kita yang lalai dari belajar ilmu syar'i, karena kesombongan yang mengakar kuat dalam dada. Kita berdoa kepada Allah agar mengumpulkan kita bersama golongan para penuntut ilmu dan terus berjuang di jalan ilmu.

Banyak kitab yang menjelaskan tentang runtutan belajar yang hendaknya dilalui seorang pembelajar. Namun sedikit sekali yang berbentuk semisal kitab ini. saat menerjemah, kami menemukan ribuan faidah dari penulis.

Di antara faidah yang kami dapatkan adalah bahwa keberhasilan seorang pelajar, setelah taufiq dari Allah, ditentukan oleh kesungguhan belajarnya dan program belajar yang tepat. Sedikit dari para penuntut ilmu yang mau dan mampu secara sabar untuk terus belajar mulai dari dasar hingga tingkat atas. Kebanyakan tidak sabar, lalu berhenti di tengah jalan.

Program belajar yang termaktub dalam kitab ini kami susun dalam bentuk tabel. Dengan maksud, memudahkan para pembaca untuk membedakan setiap judul kitab dan pengarangnya. Di kolom pertama, ada penomeran 1-5, itu menunjukkan tingkatan yang harus dilalui pembaca dalam mempelajari kitab-kitab yang disebutkan.

Nomor 1-4 merupakan tahapan pelajar dari pemula hingga pelajar yang memerlukan pembahasan lebih mendalam. Sementara nomor 5 adalah daftar referensi kitab yang selayaknya dimiliki oleh seorang penuntut ilmu.

Kitab yang berada di tangan pembaca ini berusaha menyadarkan kita kembali dari tidur yang lama. Bahwa

waktu kita ini sedemikian sempit. Jika tak termanfaatkan dengan baik, maka sia-sia kita hidup sekian puluh tahun di bumi Allah ini.

Kami menyadari, usaha kami ini masih banyak kekurangan. Maka jika di antara pembaca menemukan kesalahan dalam menerjemahkan dan membahasakan maksud penulis kitab, sudilah kiranya memberitahukan kepada kami untuk diperbaiki.

Penerjemah

DAFTAR ISI

MUQADDIMAH

Segala pujian hanya milik Allah, penguasa alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad, keluarga, dan para sahabat beliau. *Amma ba'du*

Program belajar yang tercantum dalam buku ini memudahkan para penuntut ilmu. Kami menyusunnya sedemikian rupa, mengedepankan kemudahan dan tadarruj dalam ilmu (bertahap). Dengan harapan, tidak menjadikan pelajar takut untuk belajar. Tentu saja, kita tetap berharap pertolongan dan taufiq dari Allah ﷻ.

Di antara alasan kami menulis kitab ini adalah memenuhi permintaan seorang teman dari jurusan Hadits Universitas Islam Madinah, pada tahun 1416 H, agar kami menulis sebuah kitab yang berisi panduan belajar ilmu syar'i, melihat kesibukan manusia dalam bekerja.

Sebelum kami menuliskan program belajar tadi, terlebih dahulu kami sebutkan keutamaan-keutaman ilmu. Serta nasehat-nasehat agar senantiasa menghadiri majelis-majelis ilmu. Sembari mengutarakan adab-adab yang

hendaknya senantiasa menghiasi diri seorang penuntut ilmu. Hanya kepada Allah, kami memohon agar memberikan manfaat terhadap kitab ini, baik kepada penulis, pembaca, maupun orang yang menyebarkannya.

Seorang yang senantiasa mengharapkan ampunan dari Rabbnya

Usamah bin Athaya bin Utsman Al Utaiby

Madinah, Hari Ahad 14/4/1426 H

KEUTAMAAN ILMU, BELAJAR, DAN MENGAJAR

Banyak sekali dalil yang menunjukkan tentang keutamaan ilmu, belajar, dan mengajarkannya. Disebutkan oleh Al Imam Ibnul Qayyim Al Jauziyyah[1] *rahimahullahu*, ada 153 dalil di Al Qur'an. Kami akan menyebutkan sebagian dalil-dalil tersebut dalam kitab ini, yaitu :

Pertama, bahwasanya Allah *azza wajalla* menyifati diri-Nya dengan ilmu. Dialah Allah, Dzat yang maha mengetahui segala sesuatu yang ghaib maupun yang nampak. Allah *subhanahu wata'ala* berfirman :

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu"

(Al Hadid : 3)

Dialah Allah, Dzat yang maha mengetahui perkara-perkara yang tersembunyi. Sebagaimana firman-Nya :

---

[1] Miftah Dar As Sa'adah Wa Mansyur Wilayah Ahlil Ilmi Wal Iradah

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal"

(Luqman : 34)

Ilmu Allah tidaklah sama dengan ilmu makhluk-Nya. Karena ilmu Allah tidak didahului dengan ketidaktahuan sebelumnya, tidak pula lupa, dan tidaklah pernah melupakan.

Kedua, Allah *azza wajalla* menjadikan persaksian ahli ilmu bersanding dengan persaksian-Nya dan persaksian para malaikat, yaitu sebuah persaksian yang tiada bandingnya, persaksian yang agung, persaksian

bahwasanya tiada ilah yang berhak disembah kecuali Allah. Allah *subhanahu wata'ala* berfirman :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Allah menyatakan bahwasanya tidak ada tuhan (yang berhak di-sembah) melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga me-nyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha perkasa lagi Maha bijaksana"

(Ali Imran : 18)

Ketiga, Bahwasanya ulama' adalah pewaris para nabi, bukan pewaris harta melainkan ilmu. Sebagaimana sabda Nabi ﷺ :

"Para ulama' itu adalah pewaris para nabi"

(Shahih At Targhib 70)

Maka semangat dalam berusaha mencapai derajat orang yang berilmu adalah dengan cara bersemangat mencari harta warisan para nabi yaitu ilmu.

Keempat, orang yang berilmu adalah orang yang takut kepada Allah *azza wajalla*. Sebagaimana firman Allah *subhanahu wata'ala* :

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

"Yang takut kepada Allah di antara hamba-Nya hanyalah para Ulama'"

(Faathir : 28)

Kelima, bahwasanya belajar itu merupakan tanda akan kebaikan dari Allah. Nabi ﷺ bersabda :

"Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah jadikan ia faham akan agama"

(Muttafaqun alaih)

Keenam, ilmu itu merupakan jalan menuju surga. Nabi ﷺ bersabda :

“Barangsiapa yang berjalan untuk menuntut ilmu, maka Allah mudahkan jalannya menuju surga”

(Muslim dalam Shahih-nya)

Ketujuh, para malaikat membentangkan sayap-sayap mereka untuk para penuntut ilmu karena ridha kepada mereka. Nabi ﷺ bersabda :

“Sesungguhnya para malaikat merentangkan sayap untuk para penuntut ilmu. Sampai-sampai mereka bertumpuk untuk merentangkan sayap mereka hingga ke langit dunia. Dikarenakan rasa cinta mereka kepada apa yang para penutut ilmu itu cari”

(Shahih At Targhib 71)

Kedelapan, Allah *azza wajalla*, para malaikat-Nya, para makhluk-Nya, sampai-sampai semut di bawah batu hitam dan ikan di lautan bershalawat kepada para penuntut ilmu.

Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ :

“Sesungguhnya Allah dan para Malaikat, serta semua makhluk di langit dan di bumi, sampai semut dalam lubangnya dan ikan (di lautan), benar-benar bershalawat/mendoakan kebaikan bagi orang yang mengajarkan ilmu”

(Shahih At Targhib Wat Tarhib 81)

Kesembilan, bahwasanya ilmu terus menyertai seseorang hingga orang tersebut meninggal. Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallama* bersabda :

“Apabila anak adam telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara : shadaqah jariah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang senantiasa mendoakan”

(Muttafaqun alaih)

NASEHAT UNTUK PARA PELAJAR

Hendaklah para penuntut ilmu bersemangat dalam mereguk faidah dari kajian-kajian ilmiah yang ada. Bahkan dari program yang ada di buku ini, hendaklah para pelajar tadi memperhatikan beberapa hal berikut ini :

Pertama, senantiasa mengikhlaskan niat karena Allah.

Kedua, senantiasa menyibukkan diri dengan kegiatan menuntut ilmu bukan selainnya.

Ketiga, bersemangat dalam menghadiri kajian ilmiah dari para ulama' atau orang-orang yang kompeten di bidangnya.

Keempat, berusaha untuk tidak absen dalam majelis ilmu.

Kelima, berusaha mengumpulkan kitab yang diperlukan dalam belajar. Dengan tetap memperhatikan tingkatan-tingkatan tempat belajar. Kitab-kitab ini bermanfaat untuk belajar dan menelaah.

Keenam, mempersiapkan pelajaran sebelum berjumpa dengan guru. Tidak lupa untuk mencatat masalah yang hendak ditanyakan kepada guru.

Ketujuh, jika mempunyai kitab-kitab yang pembahasannya mendalam, maka hendaknya para pelajar menelaahnya terlebih dahulu sebelum mendengar penjelasan gurunya. Hal ini bertujuan untuk memperbanyak faidah yang didapat.

Kedelapan, sangat baik jika mempunyai seorang sahabat sevisi untuk saling berdiskusi. Hal ini merupakan kebaikan, asalkan sahabat tadi tidak menjadikan waktunya habis dengan banyak ngobrol.

Kesembilan, dalam proses belajar hendaknya memperhatikan seorang guru yang menerangkan, tidak menyiakan ucapannya sedikitpun. Serta memperhatikan sebab-sebab meningkatkan kecerdasan, seperti sedikit tidur, bergegas tidur di awal waktu, dan menjauhkan diri dari berkata tidak penting atau berdebat.

Kesepuluh, mengikat faidah dan ketergelinciran. Lebih baik lagi jika seorang pelajar memiliki catatan khusus untuk hal ini.

Kesebelas, mencatat sesuatu yang menjadi permasalahan di buku catatan atau lembaran. Dan mempergunakan

kesempatan seusai pelajaran untuk bertanya tentang hal itu kepada guru.

Kedua belas, tidak memotong ucapan seorang guru, tidak membingungkan guru dengan pertanyaan, tidak bersikap sok tahu, serta tidak menampakkan diri mengerti pelajaran yang diampu guru sehingga terkesan meremehkan pelajaran. Tidak pula mengingatkan kesalahan seorang guru dengan cara-cara yang cenderung melecehkan.

Ketiga belas, memuliakan guru dan memiliki adab yang mulia terhadapnya. Hendaklah seorang pelajar juga memiliki adab yang baik kepada sesamanya, tidak mendebat mereka dengan cara yang tidak haq, bahkan dengan cara haq sekalipun berjidal adalah sesuatu yang tidak baik. Kalaupun seandainya berdiskusi dengan teman sesame penuntut ilmu, maka dengan niatan menambah faidah dan mencari kebenaran tanpa ada tendensius pribadi untuk menang debat atau menyombongkan diri.

Keempat belas, mengulang-ulang pelajaran dan ucapan guru serta pendapat mereka tentang banyak masalah yang

para ulama’ berselisih tentangnya. Pentingnya untuk melihat ucapan para ulama’ dalam membahas suatu maasalah, pendapat, dan agar lebih faham tentang agama ini.

Kelima belas, istiqamah dalam berdzikir dan melaksanakan ketaatan kepada Allah *azza wajalla*, menjauhkan diri dari fitnah, menjaga waktu untuk sesuatu yang bermanfaat baginya, mengingatkan diri sendiri dan terus menerus menyucikannya, serta tak lupa untuk terus memohon kepada Allah ilmu yang bermanfaat dan tambahan akan ilmu.

Keenam belas, menjauhi para pengekor hawa nafsu dan fitnah, orang yang berpecah belah, serta tidak menyibukkan diri dengan hal yang tidak bermanfaat.

FAKTOR KEBERHASILAN DALAM BELAJAR

Pertama, memulai belajar dengan pelajaran yang ringan sebelum yang berat. Banyak di antara pelajar yang tidak paham dengan apa yang mereka pelajari dan mereka baca dikarenakan keterburuan mereka merujuk kepada kitab-kitab yang luas sebelum mempelajari kitab yang ringkas. Mereka mengira, bahwa untuk menjadi seorang alim hanya butuh waktu sebulan saja. Selayaknya, para penuntut ilmu memulai belajar mereka dengan kitab yang mudah terlebih dahulu, kemudian baru beranjak kepada kitab-kitab yang lebih sulit dan luas pembahasannya.

Kedua, memperhatikan kitab-kitab yang secara metode lebih mudah sehingga lebih mudah pula memahami isinya dan menyerapnya dengan baik.

Ketiga, memperbanyak membaca, menelaah, dan menyimak pelajaran juga turut membantu dalam memahami pelajaran dan menyerapnya dengan baik.

Keempat, mengulang-ulang bacaan dengan bacaan yang lebih teliti dan berhenti di setiap faidah. Hal ini sangat penting sekali bagi seorang pelajar. Tujuannya, agar

pelajar selain faham pelajaran juga hafal. Karena sejatinya menghafal adalah menancap kuatnya pelajaran di akal.

Seyogyanya seorang pelajar bersemangat dalam menghafal ringkasan-ringkasan setiap cabang ilmu. Dengannya ia akan cukup membantunya dalam proses belajar, ketika menemui ganjalan-ganjalan.

Di antara yang patut dihafal adalah tentu saja Al Qur'an, lalu matan yang mudah dihafal, seperti ushulus tsalasah, atau lebih disarankan menghafal nadzam sulamul wushul karya Syaikh Hafidz Al Hakamy *rahimahullahu*. Kitab yang kedua lebih lengkap kandungannya dibandingkan yang pertama, sementara yang pertama lebih mudah untuk dihafal. Pun Al Arba'un An Nawawiyah, lalu dilanjutkan dengan menghafal matan Umdatul Ahkam karya Abdul Ghaniy Al Maqdisy *rahimahullahu*. Juga selayaknya menghafal Al Baiquniyah dalam bidang musthalahul hadits atau matan Nukhbatul Fikar. Dan yang semisal kitab-kitab tadi yang mudah dihafal dengan tujuan membangun pondasi ilmu terlebih dahulu.

Kelima, membaca dan memahami, ketika seorang membaca namun tidak faham akan apa yang ia baca, maka wajib baginya untuk mengulangi bacaan sampai ia faham.

Ketidakfahaman seseorang belum tentu disebabkan teks buku yang sulit., melainkan boleh jadi disebabkan karena kecapekan atau pikiran sedang lelah,

Keenam, mengulang-ulang pelajaran dengan beberapa metode berikut ini:

1. Mengulang pelajaran bersama teman-teman sesama penuntut ilmu.
2. Mengajarkan apa yang ia baca kepada orang yang secara keilmuan dibawahnya atau setara dengannya.

   Hendaknya seorang guru membiasakan para muridnya untuk mengajarkan apa yang mereka dapat. Dengan tetap mendampingi mereka, sehingga tidak keburu ge-er dengan sebutan yang mereka dapat.
3. Menulis bahts (pembahasan ilmiah) yang berhubungan dengan pelajaran yang diikuti. Lalu

menyetorkan kepada seseorang yang setara keilmuannya, atau kepada yang lebih alim, atau lebih baik lagi kepada gurunya.

Ketujuh, mengamalkan ilmu yang didapat. Jika ilmunya berkaitan dengan aqidah, maka hendaknya hatinya meyakini dan beriman dengan aqidah yang ia pelajari. Jika berupa ibadah, maka hendaknya ia mengerjakan ibadah tersebut. Jika ia mengetahui tentang sebuah dosa, maka hendaknya ia memperingatkan yang lain daripada hal tersebut. Jika ia mengetahui tentang bid’ah, selayaknya ia memperingatkan orang lain dari kebid’ahan tersebut.

SELAYANG PANDANG

Sebelum memulai pembahasan tentang program belajar di kitab ini, alangkah baiknya kita membahas beberapa hal berikut :

Pertama, kami membagi program belajar ini ke dalam dua program : program harian dan program mingguan.

Kedua, hendaknya seorang pelajar menyediakan waktu khusus untuk menjalankan program harian yang ada. Diantara waktu-waktu yang dianjurkan adalah setelah shalat shubuh dan shalat ashar.

Ketiga, minimal menjalankan program harian selama satu jam perhari.

Keempat, bertahap dalam belajar. Dalam setiap bidang keilmuan akan ditampilkan kitab-kitab secara bertahap (4 tingkatan). Maka tidak selayaknya berpindah ke tingkat selanjutnya, kecuali telah sempurna membaca dan memahami secara sempurna tingkat sebelumnya.

Kelima, kami membagi program dalam setiap bidang ilmu ke dalam empat tingkatan. Para penuntut ilmu tidak

diperkenankan mencampur adukkan kitab yang dipelajari dengan tingkatan lainnya.

Keenam, tingkatan pertama untuk pemula, tingkat keempat untuk mereka yang ingin membahas keilmuan secara mendalam.

Ketujuh, kami mengkhususkan setiap hari dengan satu ilmu kecuali hari : Senin, Rabu, dan Jum’at. Di mana saat hari-hari tersebut membahas dua bidang keilmuan. Dengan berpindah dari bidang satu ke bidang kedua setiap pekan sekali.

Kedelapan, mengumpulkan kitab-kitab yang tercantum dalam program.

Kesembilan, program ini sangat baik bila dijalankan dengan bimbingan seorang guru, atau jika tidak dengan seorang teman, atau jika tidak memungkinkan maka dengan mendengarkan kajian-kajian para ulama’ dengan tetap bersemangat dalam menelaah ketika mendengarkan rekaman tersebut. Satu hal yang perlu dicatat oleh seorang pelajar adalah agar ia menjauhkan diri dari berkata tanpa ilmu.

Kesepuluh, tetap menjaga hubungan baik dengan para ulama'. Sehingga tetap bisa bertanya kepada mereka tatkala mengalami kendala dalam belajar, senantiasa memuliakan mereka, mengambil faidah dari nasehat-nasehat mereka, serta merendahkan diri di hadapan para ulama'. Kita memohon kepada Allah agar senantiasa mengaruniakan diri kita sikap yang lembut.

Kesebelas, program yang termaktub dalam kitab ini sifatnya tidak mengikat. Dalam artian seseorang tidak mengapa memilih untuk mempelajari satu bidang terlebih dahulu sampai selesai, lalu melanjutkan ke bidang yang lainnya.

Kami menyarankan agar para pelajar memulai pelajaran mereka dengan bidang ilmu berikut ini :

a. Aqidah
b. Fiqih dan Ushul Fiqih
c. Hadits dan Ilmu dalam bidang hadits
d. Tafsir dan Ulumul Qur’an
e. Sirah Nabawiyah
f. Nahwu
g. Sejarah dan Biografi

PROGRAM RUTIN HARIAN

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Membaca satu juz Al Qur'an atau beberapa baris sesuai kemampuan.	- Di antara waktu adzan dan iqamah. Karena waktu tersebut adalah di antara waktu-waktu yang utama dan membantu kita mendapatkan shaf awal berjamaah di masjid. - Setelah shalat malam. - Dll
2	Menghafal 5 baris (minimal) Al Qur'an per hari.	- Setelah shalat shubuh atau ashar. - Dll
3	Membaca lima halaman (minimal) kitab *Al Lu'lu' Wal Marjan Fiima Ittafaqa Alaihi Asy Syaikhaani Al Bukharry Wa Muslim* karya Fuad Abdul Baqy.	- Setelah shalat maghrib / sebelum shalat Isya'

PROGRAM RUTIN MINGGUAN

Hari	Bidang Ilmu
Ahad	- Tafsir - Ushul Tafsir
Senin	- Fiqih - Ushul Fiqih - Al Qawaid Al Fiqhiyyah
Selasa	- Raqaiq - Al fawaid Wal Lathaif - Adab
Rabu	- Hadits - Musthalahul hadits
Kamis	- Sirah - Tarikh
Jum’at	- Tajwid - Nahwu
Sabtu	- Tauhid

KITAB-KITAB PENUNTUT ILMU

TAFSIR & USHUL TAFSIR		
1	- At Tafsir Al Muyassar - Taisir Al Karim Ar Rahman	- Para Mufassir Muasshirin - Abdurrahman bin Nashir As Sa'dy
2	- Taisir Al Aliy Al Qadir li Ikhtishar Tafsir Ibni Katsir - Kaifa Nafhamul Qur'an - Zubdah Al Itqan fii Ulumil Qur'an	- Muhammad Nasib Ar Rifa'y - Muhammad Jamil Zainu - Muhammad Umar Bazmul
3	- Tafsir Al Baghawy / Mukhtashar Tafsir Ath Thabary - Muqaddimah fii Ushulit Tafsir - Al Qawaidul Hisan fii Tafsiir ayil Qur'an - Mabahits fii ulumil Qur'an	- Bassyar Iwad - Ibnu Taimiyyah - Abdurrahman bin Nashir As Sa'dy - Manna' Al Qatthan

	- Al Itqan fii Ulumil Qur'an - Manahil Al Irfan	- As Suyuthy - Az Zarqan
4	- Ahkamul Qur'an - Qawaidut Tafsir Jam'an Wa Dirasatan - Adhwaul Bayan - Al Burhan fii Ulumil Qur'an	- Al Qurthuby - Khalid Utsman As Sabt - Muhammad Al Amin Asy Syinqithy - Zarkasy
5	- Tafsir Ibnu Katsir (Tahqiq : Ibrahim Albanna) - Ahkamul Qur'an - Ahkamul Qur'an - Fathul Qadir - Al Muharrar Al Wajiz - Jami'ul Bayan fii ta'wili Ayil Qur'an - Badai'ut Tafsir	- Ibnu Katsir - Ibnul Araby - Al Jasshas - Asy Syaukany - Ibnu Athiyyah - Ibnu Jarir Ath Thabary - Ibnul Qayyim

	- Zaadul Masir fii ilmit Tafsir - Ad Darul Mantsur - Al Qiraat Wa Atsaruha fit Tafsiiri Wal Ahkami - At Tahrir Wat Tanwir - Ushulut Tafsir wa Qawa'iduhu - At Tafsir wal Mufassirun - Daf'u Iihamil Iththirabi an ayil kitabi - Al Idhah li nasikhil Qur'an Wa Mansukhih Wa Ma'rifatu Ushulihi Wakhtilafi Nasi fiih - Nawasikhul Qur'an	- Ibnul Jauzy - As Suyuthy - Muhammad bin Umar Bazmul - Thahir bin 'Asyur - Khalid Al 'Ik - Muhammad Husain Adz Dzahaby - Muhammad Al Amin Asy Syinqithy - Makky bin Abi Thalib Al Qiyasy - Ibnul Jauzy

FIQIH		
1	- Al Wajiz fii Fiqhis Sunnati Wal Kitabil Aziz - Al Mulakhhos Al Fiqhy	- Abdul Adzim Badawy - Shalih Al Fauzan
2	- Al Lubab fii Fiqhis Sunnati Wal Kitabi - Taisirul Allam Syarh Umdatul Ahkam - Ar Raudhah An Nadiyah Syarh Durarul Bahiyyah (Ta'liq Al Albany) - As Salsabil - Al Ijma'	- Subhy Khallaq - Abdullah Al Bassam - Shadiq Hasan Khan - Balihy - Ibnul Mundzir
3	- Taudhihul Ahkam Syarh Bulughul Maram / Subulus Salam - Fiqhus Sunnah (Didampingi dengan Tamamul Minnah fit ta'liqi ala fiqhis Sunnah Al Albany)	- Abdullah Al Bassam - Ash Shan'any - Sayyid Sabiq

	- Syarh Mukhtashar Al Kharaqy	- Ibnu Albanna Al Hanbaly
4	- Nailul Authar Syarh Muntaqal Akhbar (Tahqiq : Mustawa dkk) - Ar Raudh Al Murbi’ Syarh Zadul Mustaqni’ (Dengan Hasyiyah Ibnu Qasim dan Tahqiq DR Ath Thayyar)	- Asy Syaukany - Abdullah bin Abdul Aziz Al Anqary
FIQIH HANBALY		
5	- Al Mughny Syarh Mukhtashar Al Kharaqy (Tahqiq : At Turky) - Asy Syarhul Kabir - Al Inshaf - Al Mubdi’	- Ibnu Qudamah - Abdurrahman Ibnu Qudamah - Al Mardawy - Ibnu Muflih

FIQIH SYAFI’I		
	- Al Umm	- Asy Syafi’y
	- Al Majmu’ Syarh Al Muhaddzab	- An Nawawy
	- Al Wasith	- Al Ghazaly
	- Raudhatut Thalibin	- An Nawawy
FIQIH MALIKY		
	- Al Madunah	- Sahnun
	- At Tamhid syarh Al Muwattha’ (Dengan tartib Al Maghrawy / Athiyyah Salim)	- Ibnu Abdil Barr
	- Bidayatul Mujtahid	- Ibnu Rusyd
	- Al Istidzkar	- Ibnu Abdil Barr
	- Al Muntaqa	- Al Bajy
FIQIH HANAFY		
	- Syarh Ma’anil Atsar	- Ath Thahawy
	- Syarh Fathul Qadir (Dengan Hasyiyah Ibnu Abidin)	- Ibnul Hammam
	- Bada’ius Shanai’	- Al Kasany

	- Al Bahru Raiq Syarh Kanzud Daqaiq	- Ath Thawary
	- Al Muhalla - As Sunan Al Kubra - Fathul Bari Syarh Shahih Al Bukhari	- Ibnu Hazm - Al Baihaqy - Ibnu Hajar Al Asqalany
	- Majmu’ al fatawa - Fatawa Al Lajnah Ad Daimah - Fatawa Syaikh Ibnu Utsaimin - Fatawa Islamiyyah	- Ibnu Taimiyyah

USHUL & QAWAID FIQIH		
1	- Al Wadhih fii Ushulil Fiqh - Taisir Ushul Fiqh	- Muhammad Al Asyqar - Abdullah bin Yusuf Al Jadi'
2	- Syarh Al Waraqat - Al Ushul min Ilmil Ushul - Al Qawaid Wal Ushul Al Jami'ah	- Shalih Al Fauzan - Muhammad bin Shalih Al Utsaimin - Abdurrahman bin Nashir As Sa'dy
3	- Ma'alim Ushul Fiqh 'inda Ahlis Sunnah - Mudzakkirah fii Ushulil Fiqh - Qawathi'ul Adillah (Tahqiq : Al Hakamy) - Al Wajiz fil Qawaidil Fiqhiyyah	- Muhammad Al Jizany - Asy Syinqithy - As Sam'any - Al Burnu
4	- Raudhatun Nadzir - Naysrul Wurud Syarh Maraqis Su'ud	- Ibnu Qudamah - Muhammad Al Amin Asy Syinqithy

	- Syarhul Kawakibul Munir - Al Qawaid (Tahqiq : Masyhur Hasan Salman)	- Ibnu Najar - Ibnu rajab
5	- I'lamul Muwaqi'in (Tahqiq : Masyhur Hasan Salman) - Al Ihkam - Al Musawwadah - Irsyadul Fuhul	- Ibnul Qayyim - Ibnu Hazm - Alu Taimiyyah - Asy Syaukani
	- Ihkamul Ahkam - Al Mahsul & Syarhnya - Al Mustasfa	- Al Amady - Ar Razy - Al Ghazaly
	- Mausu'ah Al Qawaid Al Fiqhiyyah - Al Qawaid Al Fiqhiyyah - Al Qawaid Al Fiqhiyyah	- Al Burnu - Musthafa Az Zarqa - Shalih Sadlan

RAQAIQ		
	- Shahih At Targhib Wat Tarhib	- Al Albany
	- Mukhtasar Minhajul Qasidin (Tahqiq : Al Halaby)	- Ibnu Qudamah
	- Riyadhus Shalihin (Tahqiq : Al Albany / Al Halaby)	- An Nawawy
	- Al Qiyamah As Sughra Wal Qiyamah Al Kubra Wal Jannah Wan Nar	- DR Umar Al Asyqar
	- Al Bahrur Raiq fiz Zuhdi War Raqaiq	- Ahmad Farid
	- Tazkiyatun Nufus	- Ahmad Farid
	- Kitab Al Aaqibah	- Abdul Haqq Al Isybily
	- Mawaridul Aman Al Muntaqa min Ighatsatil Lahfan	- Ali Al Halaby
	- Ar Riqqah Wal Buka’	- Ibnu Qudamah

	- Al Muntaqa An Nafis min Talbis Iblis - Hadil Arwah ila Biladil Afrah	- Ali Al Halaby - Ibnul Qayyim

FAWAID WAL LATHAAIF		
	- Al Fawaid	- Ibnul Qayyim
	- Badai'ul Fawaid	- Ibnul Qayyim
	- Shaidul Khatir (Tahqiq : Naji Thanthawy)	- Ibnul Jauzy
	- Al Madhasy	- Ibnul Jauzy
	- Al Ma'arif	- Ibnu Qutaibah
	- Uyunul Akhbar	- Ibnu Qutaibah
	- Al Muntaqa min anasil Majalis Li Ibni Abdil Barr	- Samir Al Madhy
	- Miftahu Dar As Sa'adah (Tahqiq : Ali Al Halaby)	- Ibnul Qayyim

ADAB		
	- Al Adab Asy Syar'iyyah (Tahqiq : Al Arnauth)	- Ibnu Muflih
	- Ghidza'ul Albab Syarh Mandzumah Al Adab	- As Safariny
	- Adabud Dunya Wad Din	- Al Mawardy

	- Mukhtashar Jami' Bayan Al Ilmi Wa fadhlihi li Ibni Abdil Barr	- Abul Asybal Hasan Az Zuhairy
	- Adabut Thalab	- Asy Syaukany
	- Uluwwul Himmah	- Al Hamd

<table>
<tr><th colspan="3">HADITS</th></tr>
<tr><td>1</td><td>- Al Arbain An Nawawiyyah
- Umdatul ahkam</td><td>- An Nawawy
- Abdul Ghany Al Maqdisy</td></tr>
<tr><td>2</td><td>- Bulughul Maram
- Al Muharrar fil Hadits (Tahqiq : At Turky / Salim Al Hilaly)
- Mukhtashar Shahih Bukhari / Mukhtashar Shahih Bukhari
- Mukhtashar Shahih Muslim</td><td>- Ibnu Hajar Al Asqalany
- Ibnu Abdil Hady
- Az Zubaidy
Al Albany
- Al Mundziry</td></tr>
<tr><td>3</td><td>- Shahih Bukhari (Didampingi Fathul Baari)
- Shahih Muslim (Didampingi Al Minhaj Syarh Shahih Muslim)</td><td>- Imam Bukhary
- Imam Muslim</td></tr>
</table>

4	- Sunan Abu Dawud (Tahqiq : Muhammad Awamah, didampingi Aunul Ma'bud yang dimuraja'ah Al Albany) - Sunan At Tirmidzi (Tahqiq : Basyar Iwad, didampingi Tuhfatul Ahwadzy karya Al Mubarakfury yang dimuraja'ah oleh penerbit Al Ma'arif) - Sunan An Nasa'i (Didampingi Syarh Suyuthy dan hasyiyah As Sindy cet. Dar Al Ma'aruf yang dimurajaah oleh Maktabah Al Ma'arif) - Sunan Ibnu Majah (Tahqiq : Basyar Iwad, didampingi Hasyiyah As Sindy dengan	- Abu Dawud - At Tirmidzy - An Nasai - Ibnu Majah

	murajaah Maktabah Al Ma'arif)	
5	- Shahih Ibnu Huzaimah, karya Ibnu Hibban (Tahqiq : Al Arnauth), Musnad Abu Awanah (cet. Dar Al Ma'arif), Al Mustadrak ala Ash Shahihain karya Al Hakim, Silsilah Al Ahadits Ash Shahihah karya Al Albany, Shahih Al Jami' karya Al Albany, Al Jami' Ash Shahih karya Muqbil al Wadhi'i - Al Muwattha' karya Imam Malik (Didampingi Syarh Az Zarqany), Mushannaf Abu Syaibah, Mushannaf Abdurrazzaq, Al Muntaqa karya Al Jarud (Tahqiq : Al Huwainy), Sunan Ad	

	Daruquthny (Tahqiq : Al Arnauth), As Sunan Al Kubra karya Al Baihaqy. - Jami' Al Ushul karya Ibnul Atsir (Tahqiq : Al Arnauth), Mujma' Zawaid karya Al Haitsamy	

CATATAN :

Membaca kitab-kitab hadits lebih difokuskan kepada membaca sanad dan matan hadits, bukan syarh hadits. Membaca kitab syuruhul hadits (penjelasan hadits) hanya dilakukan ketika terdapat isykal (masalah) dalam memahami sanad atau matan hadits tersebut.

Meskipun terasa susah, hal ini dapat melatih seorang penuntut ilmu dalam belajar, membiasakan ia belajar dengan metode sebagaimana para ulama' terdahulu belajar kitab-kitab hadits / ilmu-ilmu tentang hadits. Karena sejatinya diri ini akan terbiasa dengan banyak berlatih.

MUSTHALAHUL HADITS		
1	- As'ilah Wa Ajwibah fii Musthalahil Hadits - Kitab Al Utsaimin - Az Zubdah fii Musthalahil hadits	- Musthafa Al Adawy - Muhammad bin Shalih Al Utsaimin - Abduh Abbas Al Walidy
2	- Taisir Musthalahil Hadits - At Tuhfah As Saniyyah Syarh Mandzumah Al Baiquniyyah (Tahqiq dan Ta'liq : Az Zamarly) - At Taudhih Al Abhar	- Mahmud Ath Thahhan - Al Misyath - Ibnu Mulqin
3	- Nuzhatun Nadzar syarh Nukhbatul Fikr / - An Nukatu Ala Nuzhatin Nadzar - Al Ba'its Al Hasis (Tahqiq : Ali Al Halaby) / - Al Muqni' fii Ulumil hadits (Tahqiq : Al Jadi')	- Ibnu Hajar - Ali Al Halaby - Ibnu Katsir - Ibnu Mulqin

4	- Tadrib Ar Rawy (Tahqiq : Nadzr Al Qaryaby) - An Nukatu Ala Kitabi Ibni Shalah - Fathul Mughits	- As Suyuthy - Ibnu Hajar - As Sakhawy
5	- Al Muhaddits Al Fashil - Ma'rifatu Ulumil Hadits - Ulumul Hadits - Taudhihul Afkar - Syarh Alfiyyah As Suyuthy - Syarh Ilalut tirmidzy (Tahqiq : Nuruddin Atr hadahullahu), - An Nukatu Ala Muqaddimah Ibnus Shalah - Al Irsyad - Al Jami' li akhlaqir Rawy - Menelaah kutubur rijal : Al Jarh Wat Ta'dil karya	- Ar Ramahramzy - Al Hakim - Ibnus Shalah - Ash Shan'any - Al Ayyuby - Ibnu Rajab - Az Zarkasy - Al Khalily - Al Khatib Al Baghdady

	Ibnu Abi Hatim, At Tarikh Al Kabir karya Al Bukhary, Ats Tsiqaat karya Ibnu Hibban, Al Majruhiin karya Ibnu Hibban, Tahdzibu Kama karya Al Mizzi, Tahdzibut Tahdzib dan Taqribut Tahdzib karya Ibnu Hajar, Ta'jilun Nafa'ah bi zawaidi Rijalil Aimmah Al Arba'ah karya Ibnu Hajar, Mizanul I'tidal karya Adz Dzahaby, Lisanul Mizan karya Ibnu Hajar, Tarikh Baghdad karya Ibnu Asakir, Tarikh Qazawin karya Abdul Karim Ar Rafi'iy, Tarikh Ashbahan karya Abu Nu'aim Al	

	Ashbahany, Sir A'lamin Nubala' dan Tadzkiratu Huffadz karya Adz Dzahaby. - Menelaah kutubut takhrij : Nashbur Raayah karya Az Zailai (Tahqiq : Awwamah), At Talkhis Al Khabir karya Ibnu Hajar, Irwaul Ghalil karya Al Albany, Al Badrul Munir karya Ibnu Mulqin	

SIRAH & TARIKH		
1	- Raudhatul Anwar fii Siratin Nabiyyil Mukhtar - Al Fushul fii Siratir Rasul shallallahu 'alaihi wasallama (Tahqiq : Salim Al Hilaly)	- Al Mubarakfury - Ibnu Katsir
2	- As Sirah An Nabawiyyah Ash Shahihah - Shahihus Sirah An Nabawiyah - Ashrul Khilafah Ar rasyidah - Al Futuhat Al Islamiyyah Ibarul Ushur	- Al Umary - Al Aly - DR Akram Al Umary - DR Abdul Aziz Al Umary
3	- As Sirah An nabawiyyah fii dhauil mashadiri Al Ashliyyah - Syamail Muhammadiyyah - Al Wajiz fii Taarikh Al Muslimin	- Mahdi Razaqallah - At Tirmidzy - DR Amir Abdul Aziz

	- Nuzhatul Fudhala' bi Tahdzibi Siir A'amin Nubala'	- Muhammad bin Hasan bin Uqail Musa
4	- Tarikh al Islam - Al Bidayah Wan Nihayah (Tahqiq : At Tukry) - Huququn Nabi shallallahu 'alaihi wasallama - Tarikh al Islam - Al Hujajul Qawiyyah ala wujubid Difa'i anid Daulati As Su'udiyyah	- Adz Dzahaby - Ibnu Katsir - Muhammad Khalifah at Tamimy - Mahmud Syakir - Abu Amr Usamah Al Utaiby
5	**KUTUBUS SIRAH** - As Sirah an Nabawiyyah - Ar Raudhul Anf - Zadul Ma'ad fi hadyi Khairil Ibad	 - Ibnu Hisyam - As Suhaily - Ibnul Qayyim

	KUTUBUT TARIKH	
	- Tarikh Al Umam Wal Muluk	- Ibnu Jarir Ath Thabary
	- Al Kamil Fit Tarikh	- Ibnul Atsir
	- Al Budur Az Zahirah fii Akhbari Mishra Wal Qahirah	- As Suyuhty
	- Tarikh Al Khulafa’	- As Suyuhty
	- Al Muntadzam	- Ibnul Jauzy
	- An Nujum Az Zahirah fii Muluki Mishra Wal Qahirah	- Al Muqrizy
	- Syidzratudz Dzahab	- Ibnul Ammad Al Hanbaly
	- Hilyatul Basyar	- Baitharufih
	- Inwanul Majdi fii Tarikh Najd	- Ibnu Ghanam
	- Da’watus Syaikh Muhammad bin Abdil Wahhab wa Atsaruha fil ‘alamil islamy	- Shalih Abud

	TARAJIM AS SHAHABAH WAL A'LAMIL WAL MASYAHIR	
	- Al Ishabah	- Ibnu Hajar Al Asqalany
	- Asadul Ghayah	- Ibnul Atsir
	- Al Isti'ab	- Ibnu Abdil Barr
	- Sir A'lamin Nubala'	- Adz Dzahaby
	- Tadzkiratul Huffadz	- Adz Dzahaby
	- Al Wafy bil Wafiyat	- Ash Shufdy
	- Ad Durarul Kaaminah	- Ibnu hajar Al Asqalany
	- Ad Dhaul Ama'	
	- Hilyatul Basyar	- As Sakhawy
	- Thabaqatul Hanabilah	- Bithar
	- Dzailu Thabaqatil Hanabilah	- Ibnu Abi Ya'la
		- Ibnu Rajab
	- Al Muqshidul Arsyad fii Dzikri Ashabi Ahmad	- Al Alimy
	- Thabaqatus Syafi'iyyah	- As Subky
	- Tartibul Madaarik	- Al Qadhy Iyadh

	- Al Jawahirul Mudhiyyah fii tarajimil Hanafiyyah	- Al Qursy
	- Ulama Najd khilalu Tsamaniyah Qurun	- Abdullah Al Bassam
	- Al A’lam	- Az Zarkaly

TAJWID		
1	- Al Khulashah min Ahkamit Tajwid - At Tajwid Al Muyassar / - Al Burhan fii Tajwidil Qur'an - At Tibyan fii Adabi Hamalatil Qur'an	- Khumais Al Umary - Abdul Aziz Qary - Qamhawy - An Nawawy
2	- Ghayatul Murid fii Ilmil Tajwid / - Al Mulakhhas Al Mufid fii Ilmit Tajwid - Ahkamut Tajwid Wa Fadhailul Qur'an - At Tamhid fii Ilmit Tajwid (Tahqiq : Al Bawwab) / - Fathul Afqal Syarh Tuhfatul Athfal	- Athiyyah Nashr - Muhammad Muabbid - Muhammad Muabbid Al Alim - Ibnul Jauzy - Sulaiman Al Jamzury

3	- Haqqut Tilawah - Ahkamu Qiraatil Qur'an / - Umdatul Bayan fii Tajwidil Qur'an	- Husni Syaikh Utsman - Mahmud Khalil Al Mishry - Shabir Hasan Abu Sulaiman
4	- At Tabyin fii Ahkami Tilawatil Kitabil Mubin - Hidayatul Qaari Ilaa Tajwidi Kalamil Baari (Kitab yang paling bagus dan lengkap)	- Abdul Lathif Diryan - Abdul Fattah Al Murshafy
5	- At Tamhid fii Ma'rifatit Tajwid (Tahqiq : DR Ghanim Qadury Al Hamd) - Al Manhu Al Fikriyyah ala Matnil jazariyyah (Tahqiq : Abdul Qawy Abdul Majid) - An Nab'ur Rayyan fii Tajwiidi Kalamir Rahman	- Hasan Al Atthar - Mila Aly Al Qary - Abu Haitsam Muhammad Ali Mathar

NAHWU & SHARAF		
1	- Al Ajurumiyyah (Didampingi Tuhfatus Saniyah karya Muhyiddin Abdul Hamid) - Milhatul I'rab (Didampingi syarhnya)	- Al Hariry
2	- Al Mujiz fin Nahwy / - An Nahwul Waafy - Qatrun Nada Wabillus Shada (Didampingi Syarhnya) / - Mukhtasarun Nahwi / - An Nahwu Al Wadhih	- As Siraj - Abbas Hasan - Ibnu Hiysam - DR Abdul Hady Al Fadhly - Ali Al Jarimy
3	- Syudzurudz Dzahab (ddiampingi syarhnya) atau - At Tadzkirah fii Qawaidil Lughatil Arabiyyah	- Ibnu Hisyam - Muhammad Khalil Basya

4	- Jami'ud Durus Al Arabiyyah - Audhahul Masalik (didampingi Dhiyaul Masalik karya An Najar atau ta'liq dari Muhammad Muhyiddin) - Syarh Alfiyyah Ibnu Malik (Didampingi hasyiyah As Shibban)	- Mushtafa Al Ghulaiyany - Ibnu Hisyam - Ali Al Asymuny
5	**NAHWU** - Al Kitab - At Tashrih alat Taudhih - Syarh Ar Ridha ala Kafiyati Ibnul Hajib - Khazanatul Adab - Syarh Ibnu yaisy Ali Al Mufasshal **SHARAF** - Tashriful Asma'	 - Sibawaih - Khalid Al Azhary - Muhammad bin Hasan Al Istirabadzy - Al Baghdady - Yaisy bin Ali bin Yaisy - Muhammad Thanthawy

	- Tashriful Af'al Wa Muqaddimatus Sharf - Al Mughny fii Tashrifil Af'al - Syarhur Ridha Alas Syafiyah - Al Mumti' fit Tashrif **QAWAID NAHWU** - Al Iqtirah fii Ushulin Nahwi Wa Jadwalihi - Ham'ul Hawami' - Al Asybah Wan Nadzair - Ad Durarul Lawami' ala Ham'il Hawami' - Mughnil Labib an Kutubil A'aarib	- Abdul Hamid Untar - Muhammad Abdul Khaliq Adzimah - Muhammad bin Hasan Al Istirabadzy - Ibnu Ushfur - As Suyuthy - As Suyuthy - As Suyuthy - Ahmad bin Al Amin Asy Syinqithy - Ibnu Hisyam

	BALAGHAH	
	- Al Balaghah Al Arabiyyah fii Tsautiha Al Jadid	- Bakry Syaikh Amin
	- Al Balaghah Al Wadhihah	- Ali dan Musthafa Amin
	- Ulumul Balaghah	- Al Maraghy
	- Al Minhajul Waadhih	- Hamid Auny
	MUFRADAT	
	- Mu'jam Maqaayis Al Lughah (Tahqiq : Abdussalam Harun)	- Ibnu Faris
	- Tahdzibul Lughah (Kitab yang paling baik diantara kitab-kitab sejenisnya dan paling selamat aqidahnya)	- Al Azhary
	- Lisanul Arab	- Ibnu Mandzur
	- Al Qamus Al Muhith	- Fairuz Abady
	- As Shihhah	- Al Jauhary
	- Al Mu'jam Al Wasith	- Majma' Al Lughah bil Qaahirah
	- Al Misbahul Munir	- Al Fuyumy

	- Tajul Arus	- Az Zabidy
	IMLA'	
	- Ushulul Imla'	- Abdul Lathif Al Khatib

TAUHID		
1	- Al Ushul As Tsalasah - Al Qawaid Al Arba' - Al Ushul As Sittah - Ushulul Iman Jika mendapati masalah dalam memahami kitab nomor 1 dan 3, maka hendaknya merujuk ke : - Syarh Tsalasatul Ushul - Syarh Al Ushul As Sittah	- Muhammad bin Abdul Wahhab - Muhammad bin Abdul Wahhab - Muhammad bin Abdul Wahhab - Muhammad bin Abdul Wahhab / - Muhammad bin Shalih Al Utsaimin / - Muhammad Jamil Zainu - Muhammad bin Shalih Al Utsaimin - Ubaid Al Jabiry

2	- Kitab At Tauhid (Didampingi Hasyiyah Al Qaul As Sadid karya Abdurrahman bin Nashir As Sa'dy) - Kaysfus Syubhat (Didampingi syarh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin) - 200 Sual Wa Jawab fil Aqidah - Al Aqidah Al Wasithiyyah (Didampingi syarh karya Shalih Al Fauzan) - I'anatul Mustafid bi Syarhi Kitabi At Tauhid / - Al Qaul Al Mufid Syarh Kitab At Tauhid /	- Muhammad bin Abdul Wahhab - Muhammad bin Abdul Wahhab - Al Hafidz Al Hakamy - Ibnu Taimiyyah - Shalih Al Fauzan - Muhammad bin Shalih Al Utsaimin

	- Fathul Majid (Tahqiq : DR Al Walid Alu Firyan) / - Al Jadid Syarh Kitab At Tauhid - Syarh Al Aqidah Al Wasithiyyah - Syarh Al Aqidah Al Wasithiyyah - At Tanbiihat As Sunniyah (PENTING) - Al Kawasyiful Jaliyyah an Ma'any Al Wasithiyyah - Mukhtashar Kitab Al I'tisham lisy Syathiby	- Abdurrahman bin Husain Alu Syaikh - Abdullah Al Qar'awy - Muhammad bin Shalih Al Utsaimin - Muhammad Khalil Harras - Abdul Aziz bin Rasyid - Abdul Aziz Salman - Alawy Saqqaf
3	- Al Aqidah Ath Thahawiyyah (didampingi syarh karya Al Albany) - Syarh Al Aqidah Ath Thahawiyyah (Tahqiq :	- Abu Ja'far Ath Thahawy - Ali bin Abil Izz Ad Dimasyq Al Hanafy

	DR Abdullah At Turky dan Al Arnauth cet. Ketiga atau setelahnya) - Kitabul Iman (Tahqiq : Al Albany) - At Tawassul Anwa'uh wa Ahkamuh / - At Tawashul ila Haqiqatit Tawassul - Qaidah Jalilah fit Tawassuli Wal Wasilah (Tahqiq : Rabi' Al Madkhaly) - Al Ibda' fii Kamalis Syar'I Wa Khatril Ibtida' - Ilmu Ushulil Bida'i	 - Ibnu Taimiyyah - Al Albany - Muhammad Nasib Ar Rifa'y - Ibnu Taimiyyah - Muhammad bin Shalih Al Utsaimin - Ali Al Halaby
4	- Taisir Al Aziz Al Hamid (Tahqiq : Usamah bin Athaya Utsman Al Utaiby)	- Sulaiman bin Abdillah Alu Syaikh

	- At Tadmuriyyah (Tahqiq : DR Muhammad As Su'udy dengan didampingi syarhnya At Tuhfatul Mahdiyyah karya Falah bin Mahdi) - Al fatawa Al Hamawiyyah Al Kubra - Mukhtashar Ash Shawaiq - Kitabul I'tisham	- Ibnu Taimiyyah - Ibnu Taimiyyah - Ibnul Qayyim - Abu Ishaq Ibrahim Asy Syathiby
5	- Majmu' Al Fatawa - Syifa'ul Alil - Ijtima' Al Juyusy Al Islamiyyah ala Ghazwil Muatthilah Wal Jahmiyyah (Tahqiq : DR Sulaiman Al Ghassan) - Ad Da' Wad Dawa' (Tahqiq : Ali Al Halaby) - Badai'ul Fawaid	- Ibnu Taimiyyah - Ibnul Qayyim - Ibnul Qayyim - Ibnul Qayyim - Ibnul Qayyim

	- Al Fawaid - Kitabus Sunnah - As Sunnah - Syarhus Sunnah - Syarh Ushul I’tiqad Ahlus Sunnah Wal Jama’ah - Al Ibanah Al Kubra - Ar Radd Alal Jahmiyyah - Ar Radd Ala Basyaril Marisy - Ar Radd ala man Ankaral Harfa was Shauta - Al Hujjatu fii Bayanil Mihjah - Khalqu Af’alil Ibad - As Sunnah - Al Uluwuu lil Aliyyi Al Adzim (Disertai ringkasannya oleh al Albany)	- Ibnul Qayyim - Ahmad bin Hanbal - Al Khallal - Al Barbahary - Al Lalikay - Ibnu Athiyyah - Utsman Ad Darimy - Utsman Ad Darimy - Abu Nashr As Sijzy - Isma’il Al Asbahany - Al Bukhary - Abu Ashim - Adz Dzahaby

	- Dar'u ta'arudh Al Aql wan Naql	- Ibnu Taimiyyah
	- Minhajus Sunnah An Nabawiyyah	- Ibnu Taimiyyah
	- Naqdhul Manthiq	- Ibnu Taimiyyah
	- Naqdhut Ta'sis	- Ibnu Taimiyyah
	- Majmu'ah Muallifat Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab	
	- Ad Durar As Saniyyah fil Fatawa An Najdiyyah	
	- Majmu'ah Ar Rasail Wal masa'il An Najdiyyah	
	- Fatawa Al Lajnah Ad Daimah qismul aqidah	
	- Majmu' Fatawa wa Maqaalat Mutanawwi'ah	- Abdul Aziz bin Baaz
	- Al Qawaidul Mutsla	- Muhammad bin Shalih Al Utsaimin
	- Ma'arijul Qubul	- Al Hakamy

	- Al Ibda' fii Madharil Ibtida' - As Sunan Wal Mubtadi'at - Ushulud Din inda Abi Hanifah - Manhajul Imam Malik fii Itsbat Al Aqidah - Manhajul Imam Syafi'i fii Itsbat Al Aqidah - Manhajul Imam Ahmad fii Itsbat Al Aqidah - Masail Al Imam Ahmad fil Aqidah	- Ali Mahfudz - Muhammad Asy Syuqairy - Al Khumais - Muhammad Uqail - Muhammad Uqail - Muhammad Uqail - Al Ahmady

FAIDAH TAMBAHAN		
	FAHARIS AL HADITS	
	- Mausu'ah Athrafil Hadits	- Muhammad Basyuni Zaghlul
	- Adz Dzailu Ala Mausu'ah Athrafil Hadits	- Zaghlul
	- Al Mu'jam Al Mufahras li Alfadzil Hadits An Nabawy	- Jama'ah minal Mustasyriqiin
	- Al Jami' Al Mufahras lil Ahadits Allati hakama alaiha Al Albany	- Salim Al Hilaly
	SOFTWARE BERMANFAAT	
	- Al Maktabah Al Alfiyah Lis Sunnah An Nabawiyah	
	- Maktabatul Fiqhil Islamy	
	- Maktabatus Syaikhil Islam Ibni Taimiyyah	

	Wat Tilmidz Ibnil Qayyim - Makatabatut Tafsir Wa ulumil Qur'an - Mausu'atus Sirah An Nabawiyah - Mausu'atut Tarikh Wal Hadharah - Maktabatul Aqaaid Wal Milal **KITAB YANG MEMUAT RINGKASAN ISI KITAB ATAU PENULIS KITAB** - Abjadul ulum karya Shadiq Khasan Khan - Kasyfud Dzunun karya Musthafa Ar Rumy	

	- Mu’jam Al Muallifin karya Ridha Kahalah - Hadiyatul Arifin karya Al Baghdady - Tarikh At Turats Al Araby karya Fuad Sizkin	

PENUTUP

Kami (penulis kitab) memohon kepada Allah agar kitab ini memberikan manfaat kepada kaum muslimin. Dan Allah berikan taufiq dengannya, seluruh pembaca kitab ini terhadap segala sesuatu yang Allah cinta dan ridha.

Kami (penulis kitab) berharap kepada para pembaca agar mendoakan kami dan kedua orang tua kami kebaikan dan pahala di sisi Allah.

Akhirnya, kami mengucapkan, segala pujian hanya milik Allah penguasa alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallama*.